

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemandirian belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan kemandirian belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol
- 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol
- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol
- 5) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Amora* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Amora* untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain:

- 1) Pada fase amati dalam langkah rekontekstualisasi matematis sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang kontekstual, misalnya pada materi ciri-ciri bangun datar guru dapat menggunakan kertas berbentuk persegi panjang

yang kemudian diperlihatkan kepada siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami contoh yang diberikan guru terkait dengan materi ciri-ciri bangun datar.

- 2) Pada fase amati dalam langkah mengidentifikasi potensi siswa, jika tidak ada siswa yang ingin menyampaikan kesulitannya dalam memahami materi yang akan dipelajari karena merasa malu, sebaiknya guru berkeliling dan memeriksa buku siswa satu persatu dan kemudian memilih beberapa siswa sebagai perwakilan untuk menyampaikan apa yang menjadi kesulitannya.
- 3) Pada fase *momong & ngemong* dalam langkah perhatian individual, sebaiknya guru memberikan waktu yang cukup lama karena guru harus membimbing siswa satu persatu secara intens agar tidak terjadi miskonsepsi pada siswa.
- 4) Pada fase *ngrasake* dalam langkah perayaan individual, pastikan guru memberikan penghargaan baik berupa verbal ataupun nonverbal pada setiap siswa, agar tidak ada siswa yang merasa iri.
- 5) Pada fase *among* dalam langkah redepersonalisasi matematis, pastikan bahwa semua siswa saling berbagi ilmu dan hasil yang diperoleh setelah menyelesaikan soal-soal yang diberikan, agar tidak ada siswa yang malah mengobrol.
- 6) Sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan arahan kepada siswa sebelum mengisi lembar butir skala kemandirian belajar agar siswa memilih jawaban sesuai dengan keadaan dirinya.